

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Kecamatan Candi Laras Selatan

Kecamatan Candi Laras Selatan terletak antara $2^{\circ} 32' 43''$ - $3^{\circ} 00' 43''$ Lintang Selatan dan antara $114^{\circ} 46' 13''$ - $115^{\circ} 30' 33''$ Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya. Kecamatan Candi Laras Selatan memiliki batas-batas (Noor, 2019, hal. 3):

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Selatan;
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tapin Tengah;
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Candi Laras Utara;
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bakarangan.

Kecamatan Candi Laras Selatan memiliki wilayah seluas $256,17 \text{ km}^2$ yang terdiri dari 12 (dua belas) desa/kelurahan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Candi Laras Selatan menurut Desa/Kelurahan

No.	Kelurahan/Desa	Luas (Km^2)	Jumlah Penduduk
1.	Sungai Rutas	29,67	1.465
2.	Sungai Rutas Hulu	33,78	791
3.	Pabaungan Hulu	13,54	1.180
4.	Pabaungan Pantai	34,70	476
5.	Pabaungan Hilir	30,20	1.228
6.	Marampiau	27,55	1.304
7.	Marampiau Hilir	30,00	872
8.	Baringin	30,45	1.972
9.	Baringin B	2,06	746

No.	Kelurahan/Desa	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk
10.	Margasari Ulu	1,75	928
11.	Candi Laras	14,43	1.254
12.	Baulin	8,04	945
Total		256,17	13.161

Sumber: Kecamatan Candi Laras Selatan Dalam Angka, 2019.

Penduduk Kecamatan Candi Laras Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 13.161 jiwa yang terdiri atas 6.632 jiwa penduduk laki-laki dan 6.529 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017 penduduk Kecamatan Candi Laras Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 0,65 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102 (Noor, 2019, hlm. 29).

Kepadatan penduduk di Kecamatan Candi Laras Selatan tahun 2018 mencapai 51 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 12 desa/kelurahan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Margasari Ulu dengan kepadatan sebesar 530 jiwa/km² dan terendah di Desa Pabaungan Pantai sebesar 14 jiwa/Km² (Noor, 2019, hlm. 29).

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kecamatan Candi Laras Selatan tahun 2018 jumlah fasilitas Sekolah Dasar SD sebanyak 14, SMP 2 buah, dan SMA 1 buah. Kecamatan Candi Laras Selatan pada tahun 2018 memiliki fasilitas kesehatan yang tersedia untuk masyarakat terdiri dari 1 puskesmas rawat inap yang dibantu 2 puskesmas pembantu, 8 puskesmas, 3 rumah bidan, dan 16 posyandu. Untuk memenuhi masyarakat yang memerlukan tempat ibadah di Kecamatan Candi

Laras Selatan telah tersedia 9 buah masjid dan 47 buah musholla/langgar (Noor, 2019, hlm. 41).

2. Karakteristik Responden/ Demografi Responden

Karakteristik responden atau demografi responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan pada 4 (empat) kategori, yaitu: usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan, sebagaimana berikut ini:

a. Usia

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan jenis kelamin 150 responden, diperoleh dari hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	17 – 25 Tahun	50	30
2.	26 – 35 Tahun	49	33
3.	36 – 45 Tahun	23	19
4.	46 – 55 Tahun	28	18
Total		150	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2020.

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner, dari 150 responden ternyata sebanyak 44 responden atau 30% adalah responden yang berusia 17-25 Tahun, sebanyak 51 responden atau 33% adalah responden berusia 26-35 Tahun, sebanyak 28 responden atau 19% berusia 36-45 Tahun dan 27 responden atau 18% berusia 46-55 Tahun.

b. Jenis Kelamin

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan jenis kelamin 150 responden, diperoleh dari hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pria	77	51,3
2.	Wanita	73	48,7
Total		150	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2020.

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner, dari 150 responden ternyata sebanyak 77 responden atau 51,3% adalah berjenis kelamin pria, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 73 orang responden atau 48,7% adalah berjenis kelamin wanita.

c. Pendapatan

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pendidikan terakhir pada 150 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	1.000.000 – 3.000.000	5	4
2.	3.000.001 – 5.000.000	23	16
3.	5.000.001 – 10.000.000	32	21
4.	10.000.001 – 15.000.000	58	38
5.	15.000.001 – 20.000.000	22	14
6.	> 20.000.0000	10	8
Total		150	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2020.

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner, dari 150 responden ternyata sebanyak 90 responden atau 59% adalah responden yang memiliki tingkat pendapatan 1.000.000 – 3.000.000, sebanyak 55 responden atau 37% adalah responden yang memiliki tingkat pendapatan 3.000.001 – 5.000.000, sebanyak 4 responden atau 3% adalah responden yang memiliki tingkat pendapatan 5.000.001 – 10.000.000, sebanyak 1

responden atau 1% adalah responden yang memiliki tingkat pendapatan 10.000.001 – 15.000.000.

d. Pendidikan

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pendidikan terakhir pada 150 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD/SMP/SMA	56	38
2.	Akademik (D1/D2/D3)	27	18
3.	Sarjana (S1)	62	41
4.	Sarjana (S2) Magister	5	3
5.	Sarjana (S3) Doktor	-	-
Total		150	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2020.

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner, dari 150 responden ternyata sebanyak 27 responden atau 18% adalah responden yang menempuh pendidikan terakhir di SD/SMP/SMA, sebanyak 40 responden atau 27% adalah responden yang menempuh pendidikan terakhir di Akademik(D1/D2/D3), sebanyak 31 responden atau 21% adalah responden yang menempuh pendidikan terakhir di Sarjana (S1), sebanyak 26 responden atau 17% adalah responden yang menempuh pendidikan terakhir di Megister (S2) dan sisanya sebesar 26 atau sebesar 17% menempuh pendidikan terakhir di Doktor (S3).

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* yang operasinya menggunakan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 22. Item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Dimensi	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Pengetahuan Umum Tentang Keuangan	y1.1	0,545	0,160	Valid
2.		y1.2	0,656	0,160	Valid
3.		y1.3	0,592	0,160	Valid
4.		y1.4	0,530	0,160	Valid
5.		y1.5	0,723	0,160	Valid
6.		y1.6	0,708	0,160	Valid
7.		y1.7	0,511	0,160	Valid
8.		y1.8	0,328	0,160	Valid
9.		y1.9	0,735	0,160	Valid
10.		y1.10	0,647	0,160	Valid
11.	Pemahaman Akan Lembaga Keuangan Syariah	y2.1	0,622	0,160	Valid
12.		y2.2	0,164	0,160	Valid
13.		y2.3	0,735	0,160	Valid
14.		y2.4	0,734	0,160	Valid
15.		y2.5	0,626	0,160	Valid
16.		y2.6	0,592	0,160	Valid
17.		y2.7	0,607	0,160	Valid
18.		y2.8	0,671	0,160	Valid
19.		y2.9	0,122	0,160	Tidak Valid
20.		y2.10	0,585	0,160	Valid
21.		y2.11	0,681	0,160	Valid
22.		y2.12	0,619	0,160	Valid
23.		y2.13	0,775	0,160	Valid
24.		y2.14	0,805	0,160	Valid
25.		y2.15	0,700	0,160	Valid

No.	Dimensi	No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
26.		y2.16	0,581	0,160	Valid
27.		y2.17	0,676	0,160	Valid
28.		y2.18	0,524	0,160	Valid
29.		y3.1	0,834	0,160	Valid
30.		y3.2	0,855	0,160	Valid
31.		y3.3	0,808	0,160	Valid
32.		y3.4	0,741	0,160	Valid
33.	Tabungan dan Pinjaman	y3.5	0,632	0,160	Valid
34.		y3.6	0,654	0,160	Valid
35.		y3.7	0,687	0,160	Valid
36.		y3.8	0,581	0,160	Valid
37.		y3.9	0,714	0,160	Valid
38.		y3.10	0,767	0,160	Valid
39.		y4.1	0,823	0,160	Valid
40.		y4.2	0,807	0,160	Valid
41.	Asuransi	y4.3	0,692	0,160	Valid
42.		y4.4	0,817	0,160	Valid
43.		y4.5	0,829	0,160	Valid
44.		y4.6	0,842	0,160	Valid
45.		y5.1	0,801	0,160	Valid
46.		y5.2	0,782	0,160	Valid
47.	Investasi	y5.3	0,843	0,160	Valid
48.		y5.4	0,789	0,160	Valid
49.		y5.5	0,839	0,160	Valid
50.		y5.6	0,879	0,160	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hanya ada 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu item dengan kode y2.9 yang berbunyi “Asumsi Syariah sama saja dengan asuransi konvensional”. Maka item yang tidak valid tersebut dikeluarkan dari kuesionar/angket penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item terhadap variabel penelitian dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument atau tes untuk menghasilkan skor yang mendekati sama dari setiap individu dan kapan saja apabila dilakukan pengujian ulang. Reliabilitas berarti ketepatan atau dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas

instrumen dilakukan dengan program SPSS menggunakan menu analisis *Scale*. Butir pertanyaan yang ada pada instrumen angket diuji reliabilitasnya agar mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *output statistic*, apabila nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliabel (Priyatno, 2017, hlm. 98).

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Dimensi Pengetahuan Umum Akan Keuangan	0,792	Reliabel
2.	Pemahaman akan Lembaga Keuangan Syariah	0,884	Reliabel
3.	Tabungan dan Pinjaman	0,901	Reliabel
4.	Asuransi	0,889	Reliabel
5.	Investasi	0,905	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020. (Lampiran 3)

Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6 dimana untuk variabel Literasi Keuangan Syariaik dimensi pengetahuan umum akan keuangan memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,792, dimensi pemahaman akan lemabaga keuangan Syariah memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,884, dimensi tabungan dan pinjaman memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,901, dimensi asuransi memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,889 dan dimensi investasi memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,905. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa seluruh dimensi literasi keuangan Syariah yang terdiri dari: pengetahuan umum akan keuangan, pemahaman akan

kembaga keuangan Syariah, tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur literasi keuangan Syariah masyarakat kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

2. Deskriptis Statistik Variabel Penelitian

a. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan Syariah Dimensi Pengetahuan umum Tentang Keuangan

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Saya paham akan pengetahuan keuangan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya paham akan pengetahuan keuangan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	26	17,3
2.	Setuju	87	58
3.	Netral	34	22,7
4.	Tidak Setuju	3	2
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.8 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 17,3%, setuju sebesar 58%, netral sebesar 22,7%, jawaban tidak setuju sebesar 2% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	40	26,7
2.	Setuju	82	54,7
3.	Netral	19	12,7
4.	Tidak Setuju	7	4,7
5.	Sangat Tidak Setuju	2	1,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.9 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 26,7%, setuju sebesar 54,7%, netral sebesar 12,7%, jawaban tidak setuju sebesar 4,7% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 1,3%.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung atau investasi”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung atau investasi”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	45	30
2.	Setuju	72	48
3.	Netral	26	17,3
4.	Tidak Setuju	6	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.10 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 30%, setuju sebesar 48%, netral sebesar 17,3%, jawaban tidak setuju sebesar 4% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 0,7%.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	42	28
2.	Setuju	79	52,7
3.	Netral	22	14,7
4.	Tidak Setuju	7	4,7
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.11 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 28%, setuju sebesar 52,7%, netral sebesar 14,7%, jawaban tidak setuju sebesar 4,7% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Saya merancang dan mengelola keuangan dengan baik”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya merancang dan mengelola keuangan dengan baik”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	33	22
2.	Setuju	60	40
3.	Netral	44	29,3
4.	Tidak Setuju	12	8
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.12 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 22%, setuju sebesar 40%, netral sebesar 29,3%, jawaban tidak setuju sebesar 8% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 0,7%.

- 6) Distribusi frekuensi indikator “Saya merancang keuangan untuk masa depan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya merancang keuangan untuk masa depan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	49	32,7
2.	Setuju	69	46
3.	Netral	25	16,7
4.	Tidak Setuju	6	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.13 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 32,7%, setuju sebesar 46%, netral sebesar 16,7%, jawaban tidak setuju sebesar 4% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 0,7%.

- 7) Distribusi frekuensi indikator “Saya sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	71	47,3
2.	Setuju	68	45,3
3.	Netral	8	5,3
4.	Tidak Setuju	3	2
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.14 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 47,3%, setuju sebesar 45,3%, netral sebesar 5,3%, jawaban tidak setuju sebesar 2% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 8) Distribusi frekuensi indikator “Saya selalu melibatkan orang lain dalam melakukan perencanaan keuangan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya selalu melibatkan orang lain dalam melakukan perencanaan keuangan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	14	9,3
2.	Setuju	60	40
3.	Netral	40	26,7
4.	Tidak Setuju	27	18
5.	Sangat Tidak Setuju	9	6
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.15 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 9,3%, setuju sebesar 40%, netral sebesar

26,7%, jawaban tidak setuju sebesar 18% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 6%.

- 9) Distribusi frekuensi indikator “Saya disiplin dalam mengelola dan mengatur keuangan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya disiplin dalam mengelola dan mengatur keuangan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	20	13,3
2.	Setuju	77	51,3
3.	Netral	41	27,3
4.	Tidak Setuju	11	7,3
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.16 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 13,3%, setuju sebesar 51,3%, netral sebesar 27,3%, jawaban tidak setuju sebesar 7,3% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 0,7%.

- 10) Distribusi frekuensi indikator “Saya memiliki perencanaan keuangan untuk dana darurat”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 17Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya memiliki perencanaan keuangan untuk dana darurat”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	26	17,3
2.	Setuju	68	45,3
3.	Netral	37	24,7
4.	Tidak Setuju	17	11,3
5.	Sangat Tidak Setuju	2	1,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.17 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 17,3%, setuju sebesar 45,3%, netral sebesar 24,7%, jawaban tidak setuju sebesar 11,3% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 1,3%.

b. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan Syariah Dimensi Pemahaman akan Lembaga Keuangan Syariah

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Saya tertarik menjadi nasabah bank Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tertarik menjadi nasabah bank Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	55	36,7
2.	Setuju	66	44
3.	Netral	24	16
4.	Tidak Setuju	3	2
5.	Sangat Tidak Setuju	2	1,3
	Total	150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.18 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 36,7%, setuju sebesar 44%, netral sebesar 16%, jawaban tidak setuju sebesar 2% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 1,3%.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Bank Syariah sama saja dengan bank konvensional”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Jawaban responden terhadap pernyataan “Bank Syariah sama saja dengan bank konvensional”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	10	6,7
2.	Setuju	49	32,7
3.	Netral	30	20
4.	Tidak Setuju	51	34
5.	Sangat Tidak Setuju	10	6,7
	Total	150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.19 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 6,7%, setuju sebesar 32,7%, netral sebesar 20%, jawaban tidak setuju sebesar 34% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 6,7%.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Saya lebih nyaman menjadi nasabah bank Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya lebih nyaman menjadi nasabah bank Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	43	28,7
2.	Setuju	73	48,7
3.	Netral	29	19,3
4.	Tidak Setuju	4	2,7
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,7
	Total	150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.20 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 28,7%, setuju sebesar 48,7%, netral

sebesar 19,7%, jawaban tidak setuju sebesar 2,7% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 0,7%.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Bank Syariah adalah bank terpercaya”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Jawaban responden terhadap pernyataan “Bank Syariah adalah bank terpercaya”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	34	22,7
2.	Setuju	82	54,7
3.	Netral	30	20
4.	Tidak Setuju	3	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.21 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 22,7%, setuju sebesar 54,7%, netral sebesar 20%, jawaban tidak setuju sebesar 2% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 0,7%.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Saya lebih senang menggunakan jasa bank Syariah untuk kemudahan saya bertransaksi perbankan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya lebih senang menggunakan jasa bank Syariah untuk kemudahan saya bertransaksi perbankan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	35	23,4
2.	Setuju	66	44
3.	Netral	41	27,3
4.	Tidak Setuju	7	4,7
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.22 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 23,4%, setuju sebesar 44%, netral sebesar 27,3%, jawaban tidak setuju sebesar 4,7% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 0,7%.

- 6) Distribusi frekuensi indikator “Sistem bagi hasil di bank Syariah lebih adil”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Jawaban responden terhadap pernyataan “Sistem bagi hasil di bank Syariah lebih adil”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	23	15,3
2.	Setuju	85	56,7
3.	Netral	39	26
4.	Tidak Setuju	2	1,3
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.23 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 15,3%, setuju sebesar 56,7%, netral

sebesar 26%, jawaban tidak setuju sebesar 1,3% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 0,7%.

- 7) Distribusi frekuensi indikator “Pelayanan di bank Syariah sangat baik dan Islami”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Jawaban responden terhadap pernyataan “Pelayanan di bank Syariah sangat baik dan Islami”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	36	24
2.	Setuju	90	60
3.	Netral	20	13,3
4.	Tidak Setuju	3	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.24 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 24%, setuju sebesar 60%, netral sebesar 13,3%, jawaban tidak setuju sebesar 2% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 0,7%.

- 8) Distribusi frekuensi indikator “Saya tidak ragu menjadi nasabah bank Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tidak ragu menjadi nasabah bank Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	43	28,7
2.	Setuju	79	52,7
3.	Netral	27	18
4.	Tidak Setuju	1	0,7
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.25 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 28,7%, setuju sebesar 52,7%, netral sebesar 18%, jawaban tidak setuju sebesar 0,7% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 9) Distribusi frekuensi indikator “Saya lebih memilih produk asuransi di perusahaan asuransi Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya lebih memilih produk asuransi di perusahaan asuransi Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	22	14,7
2.	Setuju	64	42,7
3.	Netral	48	32
4.	Tidak Setuju	10	6,7
5.	Sangat Tidak Setuju	6	4
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.26 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 14,7%, setuju sebesar 42,7%, netral

sebesar 32%, jawaban tidak setuju sebesar 6,7% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 4%.

- 10) Distribusi frekuensi indikator “Asuransi Syariah adalah perusahaan terpercaya”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Jawaban responden terhadap pernyataan “Asuransi Syariah adalah perusahaan terpercaya”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	12	8
2.	Setuju	84	56
3.	Netral	46	30,7
4.	Tidak Setuju	5	3,3
5.	Sangat Tidak Setuju	3	2
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.27 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 8%, setuju sebesar 56%, netral sebesar 30,7%, jawaban tidak setuju sebesar 3,3% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 2%.

- 11) Distribusi frekuensi indikator “Perusahaan asuransi Syariah lebih aman dan aman”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28 Jawaban responden terhadap pernyataan “Perusahaan asuransi Syariah lebih amanah dan aman”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	18	12
2.	Setuju	86	57,3
3.	Netral	39	26
4.	Tidak Setuju	4	2,7
5.	Sangat Tidak Setuju	3	2
	Total	150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.28 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 12%, setuju sebesar 57,3%, netral sebesar 26%, jawaban tidak setuju sebesar 2,7% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 2%.

- 12) Distribusi frekuensi indikator “Saya tidak ragu menjadi nasabah di perusahaan asuransi Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tidak ragu menjadi nasabah di perusahaan asuransi Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	22	14,7
2.	Setuju	81	54
3.	Netral	40	26,7
4.	Tidak Setuju	3	2
5.	Sangat Tidak Setuju	4	2,7
	Total	150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.29 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 14,7%, setuju sebesar 54%, netral sebesar

26,7%, jawaban tidak setuju sebesar 2% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 2,7%.

- 13) Distribusi frekuensi indikator “Saya lebih memilih berinvestasi di lembaga keuangan Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya lebih memilih berinvestasi di lembaga keuangan Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	31	20,7
2.	Setuju	79	52,7
3.	Netral	36	24
4.	Tidak Setuju	2	1,3
5.	Sangat Tidak Setuju	2	1,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.30 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 20,7%, setuju sebesar 52,7%, netral sebesar 24%, jawaban tidak setuju sebesar 1,3% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 1,3%.

- 14) Distribusi frekuensi indikator “Investasi di produk Syariah lebih adil”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Jawaban responden terhadap pernyataan “Investasi di produk Syariah lebih adil”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	28	18,7
2.	Setuju	81	54
3.	Netral	34	22,7
4.	Tidak Setuju	2	1,3
5.	Sangat Tidak Setuju	5	3,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.31 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 18,7%, setuju sebesar 54%, netral sebesar 22,7%, jawaban tidak setuju sebesar 1,3% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 3,3%.

- 15) Distribusi frekuensi indikator “Produk investasi Syariah sangat banyak”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.32 Jawaban responden terhadap pernyataan “Produk investasi Syariah sangat banyak”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	21	14
2.	Setuju	82	55,3
3.	Netral	39	26
4.	Tidak Setuju	6	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.32 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 14%, setuju sebesar 55,3%, netral sebesar

26%, jawaban tidak setuju sebesar 4% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 0,7%.

- 16) Distribusi frekuensi indikator “Saya akan menginvestasikan uang saya pada produk-produk investasi Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.33 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya akan menginvestasikan uang saya pada produk-produk investasi Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	24	16
2.	Setuju	85	56,7
3.	Netral	38	25,3
4.	Tidak Setuju	2	1,3
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.33 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 16%, setuju sebesar 56,7%, netral sebesar 25,3%, jawaban tidak setuju sebesar 1,3% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 0,7%.

- 17) Distribusi frekuensi indikator “Saya mengetahui lembaga keuangan Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.34 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mengetahui lembaga keuangan Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	29	19,3
2.	Setuju	85	56,7
3.	Netral	31	20,7
4.	Tidak Setuju	5	3,3
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.34 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 19,3%, setuju sebesar 56,7%, netral sebesar 20,7%, jawaban tidak setuju sebesar 3,3% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

c. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan Syariah Dimensi Tabungan dan Pinjaman

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Saya lebih senang menabung di bank Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya lebih senang menabung di bank Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	45	30
2.	Setuju	66	44
3.	Netral	33	22
4.	Tidak Setuju	6	4
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.35 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 30%, setuju sebesar 44%, netral sebesar 22%, jawaban tidak setuju sebesar 4% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Saya akan menggunakan bank Syariah sebagai tempat saya menyimpan uang”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.36 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya akan menggunakan bank Syariah sebagai tempat saya menyimpan uang”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	39	26
2.	Setuju	79	52,7
3.	Netral	28	18,7
4.	Tidak Setuju	3	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.36 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 26%, setuju sebesar 52,7%, netral sebesar 18,7%, jawaban tidak setuju sebesar 2% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 0,7%.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Saya lebih percaya menabung di bank Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.37 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya lebih percaya menabung di bank Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	40	26,7
2.	Setuju	79	52,7
3.	Netral	23	15,3
4.	Tidak Setuju	7	4,7
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,7
	Total	150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.37 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 26,7%, setuju sebesar 52,7%, netral sebesar 15,3%, jawaban tidak setuju sebesar 4,7% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 0,7%.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Jika saya memiliki dana lebih maka saya memilih bank Syariah sebagai saya menyimpan dana”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.38 Jawaban responden terhadap pernyataan “Jika saya memiliki dana lebih maka saya memilih bank Syariah sebagai saya menyimpan dana”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	38	25,3
2.	Setuju	84	56
3.	Netral	21	14
4.	Tidak Setuju	6	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,7
	Total	150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.38 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 25,3%, setuju sebesar 56%, netral sebesar

14%, jawaban tidak setuju sebesar 4% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 0,7%.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Saya mengetahui system bagi hasil di bank Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.39 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mengetahui sistem bagi hasil di bank Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	30	20
2.	Setuju	84	56
3.	Netral	32	21,3
4.	Tidak Setuju	4	2,7
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.39 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 20%, setuju sebesar 56%, netral sebesar 21,3%, jawaban tidak setuju sebesar 2,7% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 6) Distribusi frekuensi indikator “Bagi hasil di bank Syariah lebih adil”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.40 Jawaban responden terhadap pernyataan “Bagi hasil di bank Syariah lebih adil”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	22	14,7
2.	Setuju	94	62,7
3.	Netral	31	20,7
4.	Tidak Setuju	1	0,7
5.	Sangat Tidak Setuju	2	1,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.40 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 14,7%, setuju sebesar 62,7%, netral sebesar 20,7%, jawaban tidak setuju sebesar 0,7% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 1,3%.

- 7) Distribusi frekuensi indikator “Jika saya membutuhkan dana maka saya meminjam di bank Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.41 Jawaban responden terhadap pernyataan “Jika saya membutuhkan dana maka saya meminjam di bank Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	33	22
2.	Setuju	76	50,7
3.	Netral	33	22
4.	Tidak Setuju	5	3,3
5.	Sangat Tidak Setuju	3	2
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.41 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 22%, setuju sebesar 50,7%, netral sebesar

22%, jawaban tidak setuju sebesar 3,3% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 2%.

- 8) Distribusi frekuensi indikator “Syarat dan prosedur pinjaman dana di bank Syariah lebih mudah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.42 Jawaban responden terhadap pernyataan “Syarat dan prosedur pinjaman dana di bank Syariah lebih mudah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	18	12
2.	Setuju	77	51,3
3.	Netral	46	30,7
4.	Tidak Setuju	9	6
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.42 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 12%, setuju sebesar 51,3%, netral sebesar 30,7%, jawaban tidak setuju sebesar 6% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 9) Distribusi frekuensi indikator “Meminjam dana di bank Syariah lebih mudah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.43 Jawaban responden terhadap pernyataan “Meminjam dana di bank Syariah lebih mudah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	10	6,7
2.	Setuju	79	52,7
3.	Netral	55	36,7
4.	Tidak Setuju	6	4
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.43 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 6,7%, setuju sebesar 52,7%, netral sebesar 36,7%, jawaban tidak setuju sebesar 4% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 10) Distribusi frekuensi indikator “Produk pinjaman di bank Syariah sesuai dengan kebutuhan saya”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.44 Jawaban responden terhadap pernyataan “Produk pinjaman di bank Syariah sesuai dengan kebutuhan saya”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	22	14,7
2.	Setuju	88	58,7
3.	Netral	38	25,3
4.	Tidak Setuju	2	1,3
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.44 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 14,7%, setuju sebesar 58,7%, netral

sebesar 25,3%, jawaban tidak setuju sebesar 1,3% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

d. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan Syariah Dimensi Asuransi

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Saya lebih memilih produk-produk asuransi Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.45 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya lebih memilih produk-produk asuransi Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	21	14
2.	Setuju	75	50
3.	Netral	48	32
4.	Tidak Setuju	5	3,3
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.45 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 14%, setuju sebesar 50%, netral sebesar 32%, jawaban tidak setuju sebesar 3,3% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 0,7%.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Saya nyaman dan merasakan manfaat memiliki produk asuransi Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.46 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya nyaman dan merasakan manfaat memiliki produk asuransi Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	19	12,7
2.	Setuju	75	50
3.	Netral	53	35,3
4.	Tidak Setuju	3	2
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.46 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 12,7%, setuju sebesar 50%, netral sebesar 35,3%, jawaban tidak setuju sebesar 2% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Produk asuransi Syariah lebih menguntungkan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.47 Jawaban responden terhadap pernyataan “Produk asuransi Syariah lebih menguntungkan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	12	8
2.	Setuju	74	49,3
3.	Netral	58	38,7
4.	Tidak Setuju	6	4
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.47 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 8%, setuju sebesar 49,3%, netral sebesar

38,7%, jawaban tidak setuju sebesar 1,3% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Jika saya ingin memiliki asuransi jiwa maka saya akan memilih asuransi Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.48 Jawaban responden terhadap pernyataan “Jika saya ingin memiliki asuransi jiwa maka saya akan memilih asuransi Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	21	14
2.	Setuju	78	52
3.	Netral	42	28
4.	Tidak Setuju	7	4,7
5.	Sangat Tidak Setuju	2	1,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.48 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 14%, setuju sebesar 52%, netral sebesar 28%, jawaban tidak setuju sebesar 4,7% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 1,3%.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Jika saya ingin memiliki asuransi kesehatan saya akan memilih asuransi Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.49 Jawaban responden terhadap pernyataan “Jika saya ingin memiliki asuransi kesehatan saya akan memilih asuransi Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	23	15,3
2.	Setuju	79	52,7
3.	Netral	39	26
4.	Tidak Setuju	7	4,7
5.	Sangat Tidak Setuju	2	1,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.49 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 15,3%, setuju sebesar 52,7%, netral sebesar 26%, jawaban tidak setuju sebesar 4,7% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 1,3%.

- 6) Distribusi frekuensi indikator “Produk asuransi Syariah sesuai dengan kebutuhan saya”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.50 Jawaban responden terhadap pernyataan “Produk asuransi Syariah sesuai dengan kebutuhan saya”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	20	13,3
2.	Setuju	79	52,7
3.	Netral	44	29,3
4.	Tidak Setuju	5	3,3
5.	Sangat Tidak Setuju	2	1,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.50 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 13,3%, setuju sebesar 52,7%, netral

sebesar 29,3%, jawaban tidak setuju sebesar 3,3% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 1,3%.

e. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan Syariah Dimensi Investasi

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Saya memahami produk-produk investasi Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.51 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya memahami produk-produk investasi Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	21	14
2.	Setuju	83	55,3
3.	Netral	37	24,7
4.	Tidak Setuju	9	6
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.51 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 14%, setuju sebesar 55,3%, netral sebesar 24,7%, jawaban tidak setuju sebesar 6% dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan responden.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Saya merasa berinvestasi di produk Syariah sangatlah penting”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.52 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya merasa berinvestasi di produk Syariah sangatlah penting”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	24	16
2.	Setuju	77	51,3
3.	Netral	45	30
4.	Tidak Setuju	3	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1	7
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.52 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 16%, setuju sebesar 51,3%, netral sebesar 30%, jawaban tidak setuju sebesar 2% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 7%.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Saya lebih percaya berinvestasi di produk-produk Syariah seperti saham”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.53 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya lebih percaya berinvestasi di produk-produk Syariah seperti saham”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	28	18,7
2.	Setuju	69	46
3.	Netral	45	30
4.	Tidak Setuju	5	3,3
5.	Sangat Tidak Setuju	3	2
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.53 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 18,7%, setuju sebesar 46%, netral sebesar

30%, jawaban tidak setuju sebesar 3,3% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 2%.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Investasi di produk Syariah lebih menguntungkan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.54 Jawaban responden terhadap pernyataan “Investasi di produk Syariah lebih menguntungkan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	15	10
2.	Setuju	78	50,7
3.	Netral	50	33,3
4.	Tidak Setuju	6	4
5.	Sangat Tidak Setuju	3	2
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.54 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 10%, setuju sebesar 50,7%, netral sebesar 33,3%, jawaban tidak setuju sebesar 4% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 2%.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Investasi Syariah lebih aman dan terpercaya”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.55 Jawaban responden terhadap pernyataan “Investasi Syariah lebih aman dan terpercaya”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	27	18
2.	Setuju	86	57,3
3.	Netral	30	20
4.	Tidak Setuju	4	2,7
5.	Sangat Tidak Setuju	3	2
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.55 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 18%, setuju sebesar 57,3%, netral sebesar 20%, jawaban tidak setuju sebesar 2,7% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 2%.

- 6) Distribusi frekuensi indikator “Jika saya memiliki dana saya akan berinvestasi di produk Syariah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.56 Jawaban responden terhadap pernyataan “Jika saya memiliki dana saya akan berinvestasi di produk Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	38	25,3
2.	Setuju	79	52,7
3.	Netral	26	17,3
4.	Tidak Setuju	4	2,7
5.	Sangat Tidak Setuju	3	2,3
Total		150	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.56 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 25,3%, setuju sebesar 52,7%, netral

sebesar 17,3%, jawaban tidak setuju sebesar 2,7% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 2%.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan, dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak (Singgih, 2016, hal. 358). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dengan metode *One sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mengambil keputusan apakah data normal atau tidak maka cukup membaca pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.57 Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Usia	Jenis Kelamin	Pendapatan	Pendidikan	Literasi Keuangan Syariah
N		150	150	150	150	150
Normal	Mean	2.2533	1.4933	3.6600	2.8933	187.7267
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.08180	.50163	1.19748	1.36173	21.65281
Most Extreme Differences	Absolute	.226	.344	.212	.191	.118
	Positive	.226	.344	.175	.191	.063
	Negative	-.133	-.337	-.212	-.138	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		2.767	4.213	2.594	2.336	1.449
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210	.121	.300	.360	.299

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2020. (Lampiran 5)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel faktor demografi usia (X1) sebesar 0,210. Ini artinya nilai sig lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel demografi jenis kelamin (X2) sebesar 0,121. Ini artinya nilai sig lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel demografi pendapatan (X3) sebesar 0,300. Ini artinya nilai sig lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel demografi pendidikan (X3) sebesar 0,360. Ini artinya nilai sig lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (Y) sebesar 0,299. Ini artinya nilai sig lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat nilai *Value Inflation Faktor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 , terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika VIF < 10 , tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.58 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Nilai <i>VIF</i>	Keterangan
Usia (X1)	1,181	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Jenis Kelamin (X2)	1,124	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pendapatan (X3)	1,808	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pendidikan (X4)	1,652	Tidak Terjadi Multikolinieritas

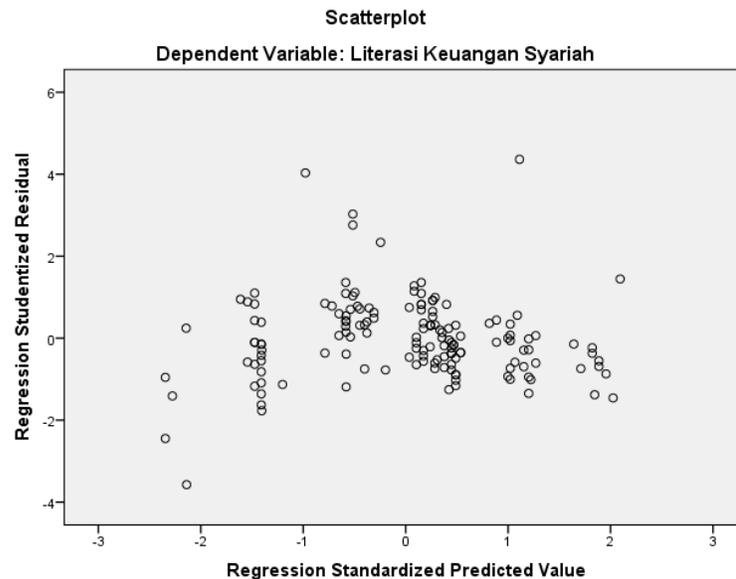
Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 22, 2020

Pada tabel 4.58, untuk mengetahui hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada *Variance Inflation Faktor (VIF)* yaitu faktor demografi usia (X1) memiliki nilai VIF sebesar 1,181, faktor demografi jenis kelamin (X2) memiliki nilai VIF sebesar 1,124, variabel faktor demografi pendapatan (X3) memiliki nilai VIF sebesar 1,808 dan Variabel faktor demografi pendidikan (X4) memiliki nilai VIF sebesar 1,652. Menurut Ghazali apabila nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi atau tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2017, hlm. 92).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan masing-masing variabel faktor demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin,

pendapatan dan pendidikan terhadap literasi keuangan Syariah masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Pengujian homogenitas terhadap variabel penelitian digunakan uji heteroskedastisitas. Deteksi terhadap masalah heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik sebaran nilai residual. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik plot *Regression Standarized Predicted Value* dengan *Regression Stutentised Residual*. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output Statistik 22, 2020

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas tampak bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan kata lain pada model regresi terjadi

kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi ini telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas, hal ini menunjukkan bahwa variasi data homogen.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antar kesalahan pengganggu (karena residual) pada periode t dengan periode $t-1$. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi.

Untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi mengandung korelasi serial atau tidak diantara variabel pengganggu. Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* yang dapat dilihat dari hasil uji regresi dan secara konvensional yang dapat dikatakan telah memenuhi asumsi autokorelasi bila nilai uji *Durbin-Watson* mendekati angka 2.

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilihat pada keterangan berikut:

- 1) Bila DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4 - du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi.
- 3) Bila DW lebih besar daripada $(4 - dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4 - du)$ dan $(4 - dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Adapun nilai Durbin – Watson pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.59 Hasil Uji Autokorelasi

dL	dU	DW	4 - dU
1,6788	1,7881	1,989	2,212

Sumber : Data Sekunder (2020)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan bahwa nilai *Durbin Watson* dalam model regresi sebesar 1,989 terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan (4 – du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Pengaruh variabel bebas yaitu faktor demografi yang terdiri dari usia (X1) jenis kelamin (X2), pendapatan (X3) dan pendidikan (X4) terhadap Literasi Keuangan Syariah (Y) Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin dapat diketahui dengan melakukan pengujian menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Adapun hasil uji regresi linier berganda mengenai pengaruh faktor demografi yang terdiri dari usia (X1) jenis kelamin (X2), pendapatan (X3) dan pendidikan (X4) terhadap Literasi Keuangan Syariah (Y) Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.60 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	R	R Square	Adjusted R Square	F	Sig.
	B	Std. Error	Beta							
(Constant)	137.210	3.933		34.887	.000					
Usia	1.405	.625	.070	2.249	.026					
1 Jenis Kelamin	4.139	1.314	.096	3.150	.002	0,938	0,880	0,877	266,981	0,000
Pendapatan	14.907	.698	.824	21.354	.000					
Pendidikan	1.833	.587	.115	3.123	.002					

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.60 diatas dapat diketahui bahwa Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan. Masing-masing variabel bebas yang terdiri dari faktor demografi usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan tersebut memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 137,210 + 1,404 X_1 + 4,139 X_2 + 14,907 X_3 + 1,833 X_4$$

Angka 137,210 pada persamaan regresi berganda diatas berarti bahwa tanpa adanya faktor demografi berupa usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan, maka literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin sudah sebesar 137,210.

Koefisien regresi variabel faktor demografi usia bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara faktor demografi usia dengan literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Artinya apabila usia

bertambah, maka literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin juga akan mengalami peningkatan.

Koefisien regresi variabel faktor demografi jenis kelamin bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara faktor demografi jenis kelamin dengan literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

Koefisien regresi variabel faktor demografi pendapatan bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara faktor demografi pendapatan dengan literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Artinya apabila pendapatan meningkat, maka literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin juga akan mengalami peningkatan.

Koefisien regresi variabel faktor demografi pendidikan bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara faktor demografi pendidikan dengan literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Artinya semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula ting literasi keuangan Syariah yang dimiliki orang tersebut.

Sedangkan untuk pengaruh variabel faktor demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan secara simultan terhadap literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin dapat dilihat pada tabel 4.60 diatas. Berdasarkan pada tabel 4.60 diatas khususnya pada kolom *Adjusted R Square* dapat diketahui bahwa varabel bebas yakni faktor demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap literasi

keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin yaitu sebesar 0,877 atau 87,7% dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama (Uji t)

Uji Hipotesis pertama dilakukan dengan Uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari faktor demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan terhadap literasi keuangan Syariah masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan signifikansi 95% ($\alpha=0,05$), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.61 Hasil Uji t

No	Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
1.	Usia (X1)	2,249	1,975	0,026
2.	Jenis Kelamin (X2)	3,150	1,975	0,002
3.	Pendapatan (X3)	21,354	1,975	0,000
3.	Pendidikan (X4)	3,123	1,975	0,002

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020.

Pada tabel 4.61 menunjukkan nilai signifikansi t untuk masing-masing variabel independen yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Variabel Faktor Demografi Usia (X1), nilai t_{hitung} sebesar 2,249 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,975 dengan signifikansi sebesar 0,026.

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,249 > 1,975$) atau $\text{sig } t < 5\%$ ($0,026 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh variabel faktor demografi usia terhadap literasi keuangan Syariah masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

- 2) Variabel Faktor Demografi Jenis Kelamin (X2), nilai t_{hitung} sebesar 3,150 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,975 dengan signifikansi sebesar 0,002. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,150 > 1,975$) atau $\text{sig } t < 5\%$ ($0,002 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh variabel faktor demografi jenis kelamin terhadap literasi keuangan Syariah masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.
- 3) Variabel Faktor Demografi pendapatan (X3), nilai t_{hitung} sebesar 21,354 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,975 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($21,354 > 1,975$) atau $\text{sig } t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh variabel faktor demografi pendapatan terhadap literasi keuangan Syariah masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.
- 4) Variabel Faktor Demografi Pendidikan (X4), nilai t_{hitung} sebesar 3,123 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,975 dengan signifikansi sebesar 0,002. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,123 > 1,975$) atau $\text{sig } t < 5\%$ ($0,002 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh variabel faktor demografi pendidikan terhadap literasi keuangan Syariah masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yaitu H1 yang berbunyi “Secara parsial faktor Demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan masyarakat pada lembaga keuangan Syariah Khususnya di Kecamatan Candi Laras Selatan.” dinyatakan **diterima.**

b. Uji Hipotesis Kedua (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yaitu faktor demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Pengujian ini dilakukan dengan uji F, dengan tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.62.

Tabel 4.62 Hasil Uji F

R	R Square	Adjusted R Square	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig
0,938	0,880	0,877	266,981	2,43	0,000

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi F (0,000) < Signifikansi α (0,05), yaitu (0,000 < 0,05) atau dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}. Dimana dari hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} > F_{tabel} (266,981 > 2,43). Berdasarkan perhitungan tersebut maka keputusannya adalah secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel independen yaitu faktor demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap literasi keuangan Syariah Masyarakat

Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Dari hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara faktor demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan terhadap literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Dengan demikian hipotesis penelitian yaitu H2 yang berbunyi “Secara parsial faktor Demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan masyarakat pada lembaga keuangan Syariah Khususnya di Kecamatan Candi Laras Selatan” dinyatakan **diterima**.

Berdasarkan pada hasil uji t dan uji F diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap literasi keuangan Syariah masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapinn, baik itu pengaruh secara simultan maupun secara parsial.

C. Pembahasan

1. Pengaruh faktor demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap literasi keuangan pada lembaga keuangan Syariah khususnya masyarakat kecamatan Candi Laras Selatan.

Faktor demografi merupakan latar belakang yang dimiliki oleh seseorang. Faktor demografi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial faktor demografi yang

terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Faktor Demografi Usia memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,249 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,975 dengan signifikansi sebesar 0,026. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,249 > 1,975$) atau $\text{sig } t < 5\%$ ($0,026 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh variabel faktor demografi usia terhadap literasi keuangan Syariah masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Koefisien regresi variabel faktor demografi usia bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara faktor demografi usia dengan literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Artinya apabila usia bertambah, maka literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin juga akan mengalami peningkatan.

Faktor Demografi Jenis Kelamin memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,150 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,975 dengan signifikansi sebesar 0,002. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,150 > 1,975$) atau $\text{sig } t < 5\%$ ($0,002 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh variabel faktor demografi jenis kelamin terhadap literasi keuangan Syariah masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Koefisien regresi variabel faktor demografi jenis kelamin bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara faktor demografi jenis kelamin dengan literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

Faktor Demografi pendapatan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 21,354 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,975 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($21,354 > 1,975$) atau $\text{sig } t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh variabel faktor demografi pendapatan terhadap literasi keuangan Syariah masyarakat

Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Koefisien regresi variabel faktor demografi pendapatan bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara faktor demografi pendapatan dengan literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Artinya apabila pendapatan meningkat, maka literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin juga akan mengalami peningkatan.

Faktor Demografi Pendidikan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,123 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,975 dengan signifikansi sebesar 0,002. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,123 > 1,975$) atau $sig\ t < 5\%$ ($0,002 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh variabel faktor demografi pendidikan terhadap literasi keuangan Syariah masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Koefisien regresi variabel faktor demografi pendidikan bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara faktor demografi pendidikan dengan literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Artinya semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula ting literasi keuangan Syariah yang dimiliki orang tersebut.

Dari hasil analisis regresi berganda di ketahui bahwa faktor demografi pendapatan merupakan faktor yang berpengaruh dominan terhadap literasi keuangan Syariah masyarakat Kecamatan Candi Laras Kabupaten Tapin, yaitu dengan nilai koefisien regresi sebesar 14,907, sementara faktor demografi usia memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,405, faktor demografi jenis kelamin memiliki nilai koefisien regresi sebesar 4,139 dan faktor demografi pendidikan memiliki nilai koefisien sebesar 1,833.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rita dan Kusumawati (2010)

menyatakan faktor sosiodemografi terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan status perkawinan, pekerjaan, jabatan, dan pendapatan. Dari karakteristik faktor demografi tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk dalam mengelola keuangan personal. Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Faktor usia berperan penting dalam mengambil keputusan salah satunya keputusan dalam menentukan produk dan jasa keuangan secara tepat. Semakin matang usia seseorang maka perilaku dalam mengambil keputusan akan semakin bijak dikarenakan bahwa masa tua lebih berhati-hati dan tidak menginginkan untuk pengeluaran berlebih karena akan menjadikan beban bagi mereka. Hal tersebut sejalan dengan Arafia (2011), menyatakan bahwa semakin matang usia seseorang maka perilaku dalam mengambil keputusan akan semakin rasional dalam berfikir.

2. Pengaruh faktor demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap literasi keuangan pada lembaga keuangan Syariah khususnya masyarakat kecamatan Candi Laras Selatan.

Literasi adalah pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Sedangkan literasi yang penulis maksud adalah tingkat pengetahuan seseorang yang mempengaruhi sikap untuk ,mengambil keputusan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah literasi masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan mengenai keuangan Syariah yang dilihat melalui dimensi pengetahuan umum tentang keuangan, pemahaman akan lembaga keuangan Syariah, tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan faktor demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan memberikan pengaruh

yang positif dan signifikan terhadap literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Hal ini sesuai dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel.

Berdasarkan pada nilai pada kolom *Adjusted R Square* dapat diketahui bahwa variabel bebas yakni faktor demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin yaitu sebesar 0,877 atau 87,7% dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap literasi keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin sebesar 87,7% sedangkan sisanya 12,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.